

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

PENGHAYATAN KEHIDUPAN SEKSUALITAS BIARAWATI YANG SUDAH MELEWATI  
KAUL KEKAL

STUDI FENOMENOLOGI

Febri Sari Silalahi

Universitas Sanata Dharma

2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana biarawati yang sudah melewati kaul kekal menghayati kehidupan seksualitasnya. penelitian ini membahas mengenai cara penghayatan seksualitas biarawati dalam berbagai kondisi. Seksualitas dalam penelitian ini khusus membahas tentang bagaimana biarawati membangun hubungan dengan teman lawan jenis.

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Penelitian studi fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif. Studi fenomenologi adalah suatu penelitian dengan mencari sesuatu yang mendalam untuk mendapatkan satu pemahaman yang mendetail tentang fenomena yang diteliti, dan menggunakan lebih dari satu subyek. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Hal itu karena studi fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yang didukung oleh observasi. Analisis data yang dilakukan dibantu oleh proses reduksi data dan pengkodean. Untuk mengukur validitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dengan subjek.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam menghayati seksualitasnya, biarawati pada umumnya memegang prinsip dasar bahwa manusia diciptakan Allah memang untuk membangun hubungan dengan orang lain. Dalam membangun hubungan tentu harus mengalami seksualitas, termasuk dengan teman lawan jenis. Subjek dalam penelitian ini mampu mengenali dirinya sendiri ketika membangun hubungan dengan orang lain, termasuk teman lawan jenis. Subjek juga menemukan cara yang tepat seperti memohon rahmat dan berdoa ketika mengalami dorongan-dorongan seksual yang sulit dikendalikan dan tidak sesuai dengan perintah Allah dalam batasan-batasan kaul. Biarawati hanya perlu melibatkan Allah dalam menghayati seksualitasnya. Hal itu yang membantu para biarawati untuk tetap hidup sebagai manusia biasa yang mengalami seksualitas namun juga tetap memegang janji untuk bertahan dalam panggilannya.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

### PHENOMENOLOGICAL RESEARCH ON

### THE NUNS' SEXUAL LIVES COMPREHENSION WHO HAVE DECLARED THE VOW

Febri Sari Silalahi

Universitas Sanata Dharma

2014

The aim of this research is to know how the nuns who have declared their vows live their sexual lives. This research discussed about the comprehension ways of the nuns' sexual in whole condition. The sexual in this research notably discussed about how the nuns keep in touch with the males.

This research is focused on phenomenological research. Phenomenological research is a type of a qualitative inquiry. Phenomenological approach is used to illuminate deep information and get detailed perception about the phenomena that are being observed by involving more than one participant. The main concept of phenomenological approach is the meaning. Meaning is an important point which emerges the experiences from the individual's perspective. Therefore, phenomenological study is a philosophical approach to investigate mankind's experience. The method used in this research was an in depth interview and observation. The data analysis technique was assisted by reducing and coding process. To measure the validity of this research, the researcher used triangulation technique by interviewing the relevant participants.

The result of this research showed that in living their sexual lives, the nuns generally hold the keystone principle that God created the mankind to befriend other people. In human relationship, particularly the relationship between males and females, sexuality is definitely involved. The participants in this research are able to restrain themselves when they keep in touch with other people, especially males. The participants also have the right ways to manage themselves when they encounter a problem in controlling their sexual encouragements which against the God's words. The participants also found the appropriate ways, for instances, begging to God's mercy, and keep praying when they encounter themselves on difficult sexual encouragement, which are not suitable as God's constraints for the nuns. The nuns just need to involve God in living their sexuality. Those are the points which help the nuns to live as ordinary people who live their sexuality but keep holding their vows and being faithful on their religious vocations.